

## **LAPORAN TUGAS AKHIR**

### **Pembelajaran 10 Hadis Tentang Adab Seorang Anak Dalam Bermuamalah Dari Kitab Al-Arbain Al-Wildaniyah Di Pondok Pesantren Al-Choliq Jember**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Strata Sarjana Agama (S.Ag)  
Di Bidang Ilmu Hadis



Disusun Oleh:

M. Fakh Najmudin

NIM. (2019.38.1245)

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS**

**SEKOLAH TINGGI DIRASAT ISLAMIYAH IMAM SYAFI'I**

**JEMBER**

**2024**

**PEMBELAJARAN 10 HADIS TENTANG ADAB SEORANG ANAK DALAM  
BERMUAMALAH DARI KITAB AL-ARBAIN AL-WILDANIYAH DI PONDOK  
PESANTREN AL-CHOLIQ JEMBER**

Oleh: M. Fakhri Najmudin (2019.38.1245)

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang 10 hadis-hadis Adab bermuamalah dalam kitab Al-Arbain Al-Wildaniyah. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah peserta didik Pondok Pesantren Al-Choliq Kaliwates Jember Jawa Timur yang berjumlah sekitar 16 orang. Penyuluhan ini dilakukan dengan metode pengajaran dan tanya jawab. Metode pengajaran digunakan untuk menjelaskan makna hadis dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dan juga untuk menyimak hafalan peserta didik di setiap pertemuan. Sementara metode tanya jawab untuk memberi kesempatan para peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum mereka fahami dan juga untuk menguji bagaimana pemahaman para peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan. Ketersediaan tenaga pendidik dari mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember, antusiasme peserta didik, dukungan dari para ustadz dan pimpinan Pondok Pesantren Al-Choliq menjadikan penyuluhan ini berlangsung dengan baik dan berjalan lancar. Hal tersebut juga ditunjukkan dengan diskusi dua arah antara penyelenggara pendidik dan peserta pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi yaitu Terdapat beberapa santri yang terlambat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terganggunya fokus para santri. Kurangnya fasilitas untuk pembelajaran yang menyebabkan para santri tidak bisa mengikuti kegiatan dengan baik. Namun secara umum pendidik dapat melihat bahwa seluruh peserta didik dapat menyerap dengan baik materi yang disampaikan oleh pendidik.

Kata kunci: Pembelajaran; Hadis; Muamalah

## SURAT PENGESAHAN

- A. Judul Kegiatan : Pembelajaran 10 Hadis Tentang Adab Seorang Anak Dalam Bermuamalah  
Dari Kitab Al-Arbain Al-Wildaniyah Di Pondok Pesantren Al-Choliq Jember
- B. Pelaksana : M Fakhri Najmudin
- C. Hasil Evaluasi :
1. Pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat sudah/~~belum~~\*) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal pengabdian pada masyarakat.
  2. Sistematika laporan sudah/~~belum~~\*) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PKM Sekolah Tinggi Dirosat Islamiyah Imam Syafi'i Jember.
  3. Hal-hal lain sudah/~~belum~~\*) memenuhi persyaratan.
- D. Kesimpulan : Laporan dapat/~~belum~~\*) diterima.

Jember, 7 Januari 2024

Pemeriksa

DOSEN PEMBIMBING

  
Marwan Mas'ud, S.Ag.

NIY. 20221118.090

### **SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Fakhri Najmudin

NIM : 2019.38.1245

Program Studi : Ilmu Hadis

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan tugas akhir saya yang berjudul:

**Pembelajaran 10 Hadis Tentang Adab Seorang Anak Dalam Bermuamalah Dari Kitab Al-Arbain Al-Wildaniyah Di Pondok Pesantren Al-Choliq Jember**

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 29, Oktober 2023



(M. Fakhri Najmudin)

NIM: 2019.38.1245

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir ini telah disetujui  
Pada tanggal: 7 September 2023

Oleh:  
Pembimbing



(Marwan Mas'ud, S.Ag.)  
NIY: 20221118.090

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas akhir ini telah dinilai

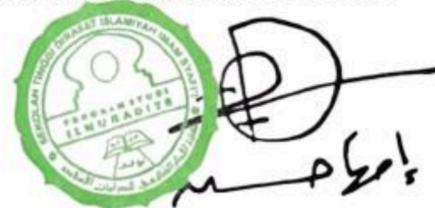
Pada tanggal: 29 November 2024

Tim Penilai:

1. Dr. Irfan Yuhadi, M.S.I
2. Nur Kholis, Lc., M.Th.I.
3. Marwan Mas'ud, S.Ag.

()  
()  
()

Jember, 29 November 2024  
Ketua Prodi Ilmu Hadits



(Dr. Emha Hasan Ayatullah Asy'ari, M.A.)

NIDN. 20210102.075

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah ﷻ karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan rekognisi yang berjudul "Pembelajaran 10 Hadis Tentang Adab Seorang Anak Dalam Bermuamalah Dari Kitab *Al-Arbain Al-Wildaniyah* Di Pondok Pesantren Al-Choliq Jember" guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada program studi ilmu hadits di Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember.

Kegiatan pengajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik berkat rahmat Allah ﷻ serta adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember.
2. Ketua Program Studi Ilmu Hadits Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember.
3. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Quran Al-Choliq Jember.
4. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran ini

Alhamdulillah dengan rahmat Allah ﷻ kegiatan pengajaran ini telah mencapai target yang diinginkan oleh pelaksana. Suksesnya kegiatan pengajaran ini dapat dilihat dari antusias serta semangat para santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Choliq dalam menghafal serta mengamalkan hadits-hadits Nabi yang telah mereka pelajari. Semoga kegiatan pengajaran ini dapat memberikan manfaat serta pahala jariah.

Jember, 28 Oktober 2023  
Pelaksana Pembelajaran



(M. Fakhri Najmudin)

**DAFTAR ISI**

BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumus Masalah.....	2
C. Tujuan Pembelajaran.....	2
D. Signifikasi.....	3
BAB II.....	4
KERANGKA KONSEP.....	4
A. Gambaran Umum Lokasi Pendampingan.....	4
B. Kondisi Peserta Didik Saat Ini.....	5
C. Kondisi Yang Diharapkan.....	5
D. Strategi Pelaksanaan.....	5
E. Hadis-hadis Yang Disampaikan.....	7
F. Kajian Teori.....	10
BAB III .....	13
PELAKSANAAN KEGIATAN .....	13
A. Gambaran Kegiatan.....	13
B. Dinamika Keilmuan.....	15
C. Teori Yang Dihasilkan Saat Pendampingan.....	15
BAB IV .....	17
DISKUSI KEILMUAN .....	17
A. Diskusi Data.....	17
B. Follow Up.....	18
BAB V .....	19
PENUTUP.....	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Penutup.....	19
C. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	21
LAMPIRAN.....	22
RIWAYAT HIDUP.....	24

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hadis Nabi Muhammad ﷺ dalam pandangan Islam merupakan sumber ajaran Islam. Secara struktural hadis menduduki posisi setelah Al-Qur'an. Sedangkan secara fungsional hadis merupakan *bayan* atau penjelas terhadap Al-Qur'an. Ini artinya hadis memiliki peran serta posisi yang sangat signifikan dan strategis dalam menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang masih global. Oleh karena itu sebagai umat Islam sudah selayaknya untuk menggali butir-butir ajaran Islam yang terdapat dalam hadis-hadis Nabi.<sup>1</sup>

Hadis adalah ucapan, perbuatan, hukum serta sifat-sifat dan kepribadian Rasulullah ﷺ yang menduduki tempat yang tinggi dalam jiwa umat Islam. Dalam kaitannya dengan fungsi dan kedudukan hadis Nabi terhadap Al-Qur'an, Allah ﷻ telah menerangkan hal tersebut dalam Al-Qur'an yaitu peran Nabi sebagai penjelas kandungan dari Al-Qur'an. Allah ﷻ telah berfirman:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

*Artinya: "Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang Telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan".<sup>2</sup>*

Islam dikenal sebagai agama yang menjunjung tinggi adab, etika, dan kesopanan. Hadis-hadis tentang etika juga mengungkapkan bahwa Rasulullah ﷺ adalah suri tauladan yang paling utama dalam hal tersebut. bukan saja berisi masalah-masalah hukum, tetapi juga mencakup pada kehidupan sosial, baik berupa masalah ekonomi, kemasyarakatan, ilmu pengetahuan, etika dan sebagainya.

Adab adalah perilaku atau akhlak yang di dalamnya berisi nilai moral dan norma yang telah diajarkan oleh Rasulullah ﷺ didalam Al-Qur'an maupun hadis Nabi. Sedangkan muamalah adalah suatu kegiatan yang mengatur hal-hal yang berhubungan

---

<sup>1</sup> Sayid Agil Husain Al-Munawar, *Studi Hadis Nabi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), Cet. 1, h. 8.

<sup>2</sup> QS. An-Nahl (16): 44.

dengan tata cara hidup sesama umat manusia untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adab dalam bermuamalah adalah perilaku atau akhlak yang berhubungan dengan tata cara hidup yang didalamnya berisi moral dan norma yang telah diajarkan oleh Rasulullah ﷺ.

Pada pembelajaran kali ini, penulis memilih kitab yang tergolong ringkas serta mudah dipelajari dan difahami namun penulis hanya memilih 10 hadits dari kitab tersebut yang memuat perkataan ataupun perbuatan Nabi ﷺ yang tentunya berkaitan dengan amalan sehari-hari seorang muslim. Kitab tersebut menjadi sangat penting mengingat para santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Choliq ini hampir mayoritas tidak mengetahui apa itu hadits dan sedikit sekali hadits-hadits Nabi ﷺ yang mereka ketahui atau mereka hafal.

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember berperan aktif dalam menyebarkan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat umum terutama anak-anak tentang hadits-hadits Nabi ﷺ dengan mudah serta dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya tugas akhir lapangan atau laporan rekognisi ini merupakan salah satu peran yang digagas oleh ketua program studi ilmu hadits dengan melibatkan para mahasiswa semester akhir pada program studi tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di latar belakang, permasalahan yang hendak diselesaikan dalam pembelajaran ini adalah:

1. Apa isi kandungan dari hadits-hadits Nabi ﷺ dalam kitab *Al-Arba'in Al-Wildaniyah*?
2. Bagaimana penerapan hadits-hadits tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Adapun tujuan dari pembelajaran ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan kepada santri tentang hadits-hadits Nabi ﷺ dalam kitab *Al-Arba'in Al-Wildaniyah*.
2. Memberikan pengetahuan kepada santri tentang penerapan hadits-hadits Nabi ﷺ tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

## **D. Signifikansi**

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran ini adalah :

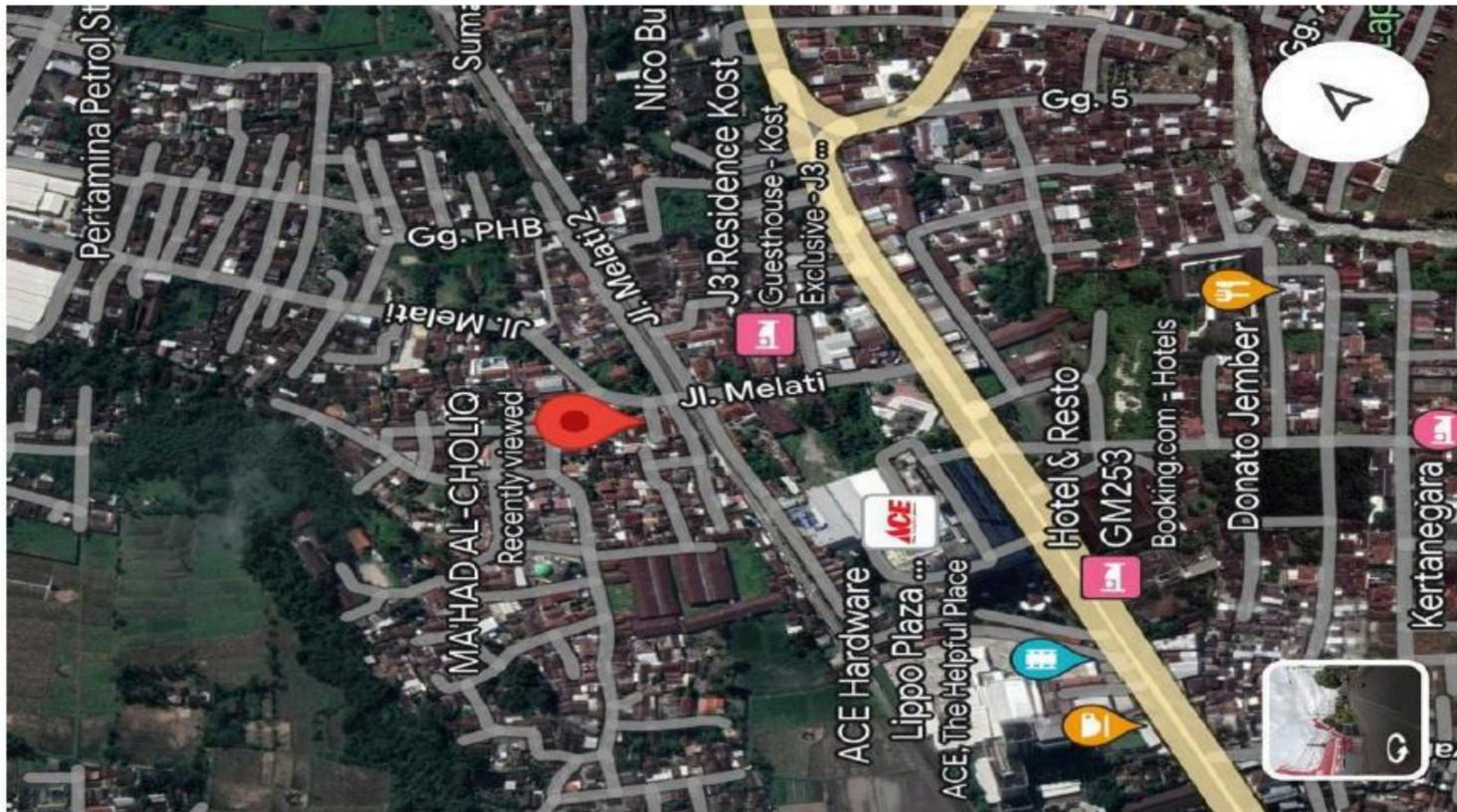
1. Para santri memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan hadits-hadits Nabi ﷺ dari kitab *Al-Arba'in Al-Wildaniyyah*.
2. Para santri memiliki pengetahuan tentang hadits-hadits tersebut dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

## BAB II

### KERANGKA KONSEP

#### A. Gambaran Umum Lokasi Pendampingan

Pondok Pesantren Al Choliq terletak di dusun Ledok, desa Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Pondok Pesantren tersebut terletak sekitar  $\pm 3$  KM dari Alun-alun kota Jember dan  $\pm 500$  Meter dari pusat perbelanjaan Mall Lippo Jember. Pondok Pesantren tersebut terletak tepat sebelah jalan raya dan tidak jauh dari rel kereta api, namun hal itu tidak mengganggu ketenangan dalam belajar santri santri disana karena pondok pesantren tersebut mempunyai lahan yang cukup luas. Berikut denah Lokasinya:



## **B. Kondisi Peserta Didik Saat Ini**

Santri-santri Pondok Pesantren Al Choliq memiliki berbagai macam latar belakang pendidikan. Dari 16 peserta pembelajaran 5 anak masih duduk di sekolah dasar, 6 anak masih duduk di sekolah menengah pertama dan 5 anak sudah duduk di sekolah menengah atas. Namun kondisi mereka dalam menuntut ilmu agama masih kurang karena terfokuskan kepada hafalan Al Qur'an, dengan mengisi waktu kosong mereka bisa belajar ilmu agama dengan para *asatidz* yang seadanya. Pendidik mengetahui hal tersebut dari wawancara kepada ustadz pembina di Pondok Pesantren Al Choliq dan bertanya langsung kepada santri-santri.

## **C. Kondisi Yang Diharapkan**

Pembelajaran kepada santri-santri Pondok Pesantren Al Choliq ini diharapkan menjadi forum antara pihak penyelenggara pembelajaran dan peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* dari buku *Al-Arbain Al-Wildaniyah* sehingga tertanamlah bibit-bibit yang memiliki pribadi yang beradab dan pemikiran yang kritis agar kelak menjadi orang-orang yang dapat mengamalkan setiap ibadah sesuai dengan tuntunan dari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*, dan menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

## **D. Strategi Pelaksanaan**

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan di atas, agar pengabdian dapat berjalan dengan lancar maka strategi pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pendekatan yang bersifat klasikal dan pendekatan yang bersifat individual. Pendekatan klasikal dilakukan saat pengajaran teori tentang 10 hadis-hadis Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* dari kitab *Al-Arbain Al-Wildaniyah*. Sementara pendekatan individual dilakukan saat sesi tanya jawab kemudian dilanjutkan dengan sesi setoran hadis-hadis yang telah ditentukan oleh pendidik. Adapun metode yang digunakan adalah:

## 1. Pengajaran

Metode ini dipilih untuk memberikan konsep-konsep penting yang harus dimengerti dan dikuasai oleh peserta pembelajaran yaitu para santri. Penggunaan metode ini digunakan karena pertimbangan bahwa metode pengajaran yang dikombinasikan dengan pembacaan buku literatur dapat memberikan pemahaman terhadap konsep yang relatif lebih kuat, cepat, dan mudah. Pendidik juga memberikan contoh-contoh sederhana dalam menyampaikan setiap konsep-konsep tersebut agar para santri lebih mudah dalam menyerap setiap yang disampaikan.

Materi yang diberikan meliputi: konsep, contoh-contoh materi dengan kasus yang terjadi di masa sekarang, dan bagaimana penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari?

## 2. Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta pembelajaran berdiskusi dengan pendidik untuk membantu peserta pembelajaran mengetahui hal-hal yang masih belum mereka ketahui. Dengan metode ini pendidik mengetahui bagaimana daya serap pemahaman peserta didik dalam memahami materi, juga dapat mengetahui para peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan, dan dapat menilai para peserta didik yang memang memiliki kekurangan dalam daya serap pemahamannya.

## 3. Setoran Hadis

Setelah dilakukan penyampaian materi, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, terdapat sesi setoran hadis-hadis untuk mengetahui bagaimana peserta pembelajaran dalam membaca hadis tersebut dan bagaimana kemampuan daya hafalan peserta pembelajaran.

## 4. Evaluasi Akhir pembelajaran

Metode ini adalah kunci bagi pendidik untuk mengetahui hasil pembelajaran selama waktu yang telah ditentukan. Hal tersebut ditentukan dari keberhasilan target yang dicapai. Dengan begitu maka akan jelas para peserta didik yang mencapai target dan para peserta didik yang tidak mencapai target.

## E. Hadis-hadis Yang Disampaikan

١. عن أنس بن مالك ، قال : سئل النبي ﷺ عن الكبائر، فقال: «الإشراكُ بالله، وعقوقُ الوالدين، وقتلُ النفس، وشهادةُ الزور». متفق عليه

*Artinya: Dari sahabat Anas bin Malik berkata Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam ditanya tentang kaba'ir (dosa-dosa besar). Maka Beliau bersabda: "Menyekutukan Allah, durhaka kepada kedua orangtua, membunuh orang dan bersumpah palsu" (HR. Bukhori<sup>3</sup> dan Muslim).<sup>4</sup>*

٢. عن عبد الله بن عمرو ، قال : قال رسول الله ﷺ: الْمُسْلِمُ : مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ». متفق عليه

*Artinya: Dari Abdullah bin Amr radhiallahu 'anhu dari Nabi ﷺ, sabdanya:"Muslim ialah orang yang semua orang Islam selamat dari kejahatan lidah -ucapan -dan kejahatan tangannya-perbuatannya. Muhajir ialah orang yang meninggalkan apa-apa yang dilarang oleh Allah padanya." (HR. Bukhori<sup>5</sup> dan Muslim<sup>6</sup> dan Abu Daud).<sup>7</sup>*

٣. عن أبي هريرة ، قال : قال رسول الله ﷺ: «آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ : إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ». متفق عليه

*Artinya: Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu, dari Rasulullah ﷺ, beliau berkata, "Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga; Apabila berbicara dia berdusta, bila dia berjanji dia mengingkari dan bila diberikan amanat dia berkhianat." (HR. Bukhori<sup>8</sup> dan Muslim<sup>9</sup> dan Nasa'i).<sup>10</sup>*

<sup>3</sup> Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim, *Shahih Bukhori* (Beirut: Dar al-Fikr,1981) No. 2653, jld. 13. hal 171.

<sup>4</sup> Muslim Bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim* (Beirut: Dar Ihya al-Turats al-'Arabiyy, 1441 H) No. 88, jld. 1, hal. 64.

<sup>5</sup> Bukhori, *Shohih Bukhori*, No. 6484, jld 8, hal 102.

<sup>6</sup> Muslim, *Shohih Muslim*, No. 41, jld. 1, hal. 48.

<sup>7</sup> Abu Daud Sulaiman Bin Asy'ats As-Sijistani, *Sunan Abi Daud*, (Beirut: Maktabah Al-Ashriyah, 2011) No. 2481, jld. 3, hal. 9.

<sup>8</sup> Bukhori, *Shohih Bukhori*, No. 33, jld. 1, hal. 16.

<sup>9</sup> Muslim, *Shohih Muslim*, No. 59, jld. 1, hal. 56.

<sup>10</sup> Ahmad Ibnu Syuaib Bin Ali Bin Sinan Abu Abdurrohman Al-Nasa'i, *Sunan Nasa'i* (Beirut: Muassasah Arrisalah 1421 ) No. 5021, jld. 18, hal. 116.

٤. عن جابر بن عبد الله ، قال : قال رسول الله ﷺ : بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ الشِّرْكِ وَالْكُفْرِ ، تَرْكُ الصَّلَاةِ .

رواه مسلم

*Artinya: Dari Jabir bin Abdullah radīyallahu 'anhuma dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '(Pemisah) antara seseorang dengan kesyirikan dan kekufuran adalah (meninggalkan) salat.'" (H.R. Muslim).<sup>11</sup>*

٥. عن عبد الله بن مسعود ، قال : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ : أَيُّ الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ: الصَّلَاةُ

عَلَى وَقْتِهَا»، قُلْتُ : ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: «بِرُّ الْوَالِدَيْنِ... إلى آخر الحديث». متفق عليه

*Artinya: Dari 'Abdullah bin Mas'uud radliyallaahu 'anhu, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam tentang amal apakah yang paling dicintai oleh Allah. Beliau shallallaahu 'alaihi wa sallam menjawab : "Shalat pada waktunya". Ibnu Mas'uud berkata: "Lalu apa ?". Beliau menjawab: "Berbuat baik kepada kedua orang tua". Ibnu Mas'uud berkata: "Lalu apa ?". Beliau menjawab: "Jihad di jalan Allah". (HR Bukhori<sup>12</sup> dan Muslim<sup>13</sup> dan Ahmad).<sup>14</sup>*

٦. عن عبد الله بن مسعود ، قال : قال رسول الله ﷺ : لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ

مِنْ كِبْرٍ . رواه مسلم

*Artinya: Dari Abdullah bin Mas'ud berkata : Rasulullah ﷺ berkata tidak akan masuk surga orang yang di dalam hatinya terdapat kesombongan sebesar biji sawi." (HR Muslim<sup>15</sup> dan Ahmad).<sup>16</sup>*

<sup>11</sup> Muslim, *Shohih Muslim*, No. 89, jld. 1 hal. 61.

<sup>12</sup> Bukhori, *Shohih Bukhori*, No. 7534, jld. 19, hal. 156.

<sup>13</sup> Muslim, *Shohih Muslim*, No. 85, jld. 1, hal. 63.

<sup>14</sup> Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad Ahmad* (Muassasah risalah) No.3998, jld 17, Hal.103.

<sup>15</sup> Muslim, *Shohih Muslim*, No. 91, jld. 1, hal. 65.

<sup>16</sup> Ahmad, *Musnad Ahmad*, No.4310, jld. 17, hal. 335.

٧. عن أبي هريرة له ، قال : قال رسول الله ﷺ : «أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ، فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ». رواه مسلم

*Artinya: Dari Abu Hurairah -radīyallāhu 'anhu- bahwa Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Waktu paling dekat antara hamba dengan Rabb adalah saat ia sujud. (HR Muslim.<sup>17</sup> dan Abu Dawud<sup>18</sup> dan An-Nasa'I<sup>19</sup> dan Ahmad).<sup>20</sup>*

٨. عن ثابت بن الصَّحَّاحِ اللهُ ، قال : قال رسول الله ﷺ : لَعْنُ الْمُؤْمِنِ كَقَتْلِهِ. متفق عليه

*Artinya: Tsabit bin Adh-Dhahhak menuturkan bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Melaknat seorang mukmin bagaikan membunuhnya." (HR Bukhori<sup>21</sup> dan Muslim).<sup>22</sup>*

٩. عن أبي هريرة ، قال : قال رسول الله ﷺ : لا تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا، وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا ، أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ؟ أَفْسُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ». رواه مسلم

*Artinya: Dari Abu Hurairah radhiallahu 'anhu ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada dalam tangan-Nya, kalian tidak akan masuk surga hingga beriman, dan kalian tidak akan beriman hingga saling menyayangi. Maukah kalian aku tunjukkan suatu perkara yang jika kalian amalkan maka kalian akan saling menyayangi? Tebarkanlah salam di antara kalian." (HR Muslim<sup>23</sup> dan Abu Dawud<sup>24</sup> dan Nasa'I<sup>25</sup> dan Ahmad).<sup>26</sup>*

<sup>17</sup> Muslim, *Shohih Muslim*, No. 482, jld. 2, hal, 49.

<sup>18</sup> Abu Daud, *Sunan Abi Daud*, No.875, jld. 1, hal. 382.

<sup>19</sup> Al-Nasa'i, *Sunan Nasa'I*, No.1137, jld 2, hal, 226.

<sup>20</sup> Ahmad, *Musnad Ahmad*, No.9461, jld. 15, hal. 574.

<sup>21</sup> Bukhori, *Shohih Bukhori*, No. 6652, jld. 18, hal. 133.

<sup>22</sup> Muslim, *Shohih Muslim*, No. 110, jld. 1, hal. 73.

<sup>23</sup> Muslim, *Shohih Muslim*, No. 54, jld. 1, hal. 53.

<sup>24</sup> Abu Daud, *Sunan Abi Daud*, No.5193, jld. 15, hal 237.

<sup>25</sup> Abu Abdillah Muhammad bin Yazid bin Abdullah bin Majjah, *Sunan Ibnu Majah* (Maktab Al Ma'arif Min Nashr Wa Tauzi' 1997) No.3692, jld 15, Hal.271.

<sup>26</sup> Ahmad, *Musnad Ahmad*, No.9709, jld. 15, hal. 442.

١٠. عن أبي هريرة ، قال : قال رسول الله ﷺ : «مَنْ غَشِنَا فَلَيْسَ مِنَّا». رواه مسلم

*Artinya: Dari abu Hurairah Radhiyallahu Anhu berkata Rasulullah ﷺ bersabda barangsiapa yang curang maka bukan dari golongan kami. (HR Muslim<sup>27</sup> dan Ahnad).<sup>28</sup>*

## F. Kajian Teori

Hadis adalah sesuatu yang di sandarkan kepada Nabi ﷺ. baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan (*Taqrir*) dan yang sesamanya.<sup>29</sup> Pengertian ini mengandung empat macam unsur, yakni perkataan, perbuatan, pernyataan, dan sifat atau keadaan Nabi ﷺ. yang lain, semuanya hanya disandarkan pada beliau saja tidak termasuk yang disandarkan pada sahabat dan tidak pula pada tabi'in.<sup>30</sup>

Ahli hadits tidak hanya mencakup suatu yang di *marfu'kan* kepada Nabi Muhammad ﷺ tapi perkataan, perbuatan dan *taqrir* yang disandarkan pada sahabat dan tabi'in pun disebut hadis, seperti yang dinyatakan oleh Mahfud Atturmusy: "sesungguhnya Hadits itu bukan hanya yang *dimarfu'kan* kepada Nabi Muhammad ﷺ saja, melainkan dapat pula disebutkan pada apa yang *mauquf* (yang disandarkan dengan perkataan dan sebagainya dari sahabat) sedang yang *maqthu'* yang disandarkan dengan perkataan dan sebagainya dari tabi'in."<sup>31</sup>

Dalam pengembangan kepribadian Islam, hal yang paling utama adalah pengembangan hati (*qalb*), karena hati adalah tempat bermuara segala hal kebaikan *ilahiyah* karena ruh ada didalamnya.<sup>32</sup> Rasulullah ﷺ mengatakan dalam hadis yang *shohih*:

الْإِنِّ فِي الْجَسَدِ مُضَغَةٌ إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ . أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ

*Artinya: "Ingatlah bahwa di dalam jasad itu ada segumpal daging. Jika ia baik, maka baik pula seluruh jasad. Jika ia rusak, maka rusak pula seluruh jasad. Ketahuilah bahwa ia adalah hati."<sup>33</sup>*

<sup>27</sup> Muslim, *Shohih Muslim*, No.101, jld 1, hal. 69.

<sup>28</sup> Ahmad, *Musnad Ahmad*, No.9396, jld. 15, hal. 232.

<sup>29</sup> Mahfudh Atturmusy, *Manhaj Dzawin Nadhor*, Dar Al Fikri, BairutTT, Hal 8.

<sup>30</sup> Zainul Mustain, "Kontribusi Hadis Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Islam*, Vol 12, No. 2.

<sup>31</sup> Mahfudh Atturmusy, *Manhaj Dzawin Nadhor*, Dar Al Fikri, BairutTT, Hal 8.

<sup>32</sup> Dahrin Sajadi, "Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 2 (2019)

<sup>33</sup> Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim*: (Beirut: Dar Ihya al-Turats al-'Arabiyy, 1441 H) no. 1599.

Sebagaimana yang diketahui bahwa hati yang baik akan mempengaruhi pada kualitas adab yang baik pula dalam bermuamalah. Adapun adab dalam bermuamalah adalah perilaku atau akhlak yang berhubungan dengan tata cara hidup yang didalamnya berisi moral dan norma yang telah diajarkan oleh Rasulullah ﷺ. sebagaimana yang telah difirmankan Allah ﷻ:

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا هُمْ فِيهَا  
أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا ظِلِيلًا

*Artinya: Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, kelak akan Kami masukkan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selamanya. Di sana mereka mempunyai pasangan-pasangan yang suci, dan Kami masukkan mereka ke tempat yang teduh lagi nyaman.*<sup>34</sup>

Berdasarkan ayat di atas bahwa dapat diketahui bahwa dalam bermuamalah yang baik akan mendapatkan ganjaran dari Allah ﷻ yang mana Allah telah menjanjikan kepada hambanya surga yang mengalir di dalamnya sungai sungai dan kekal di dalamnya.

Dalam bermuamalah yang baik terdapat keutamaan-keutamaan diantaranya:

1. Terhindarnya dari tiga dosa besar, sebagaimana yang dikatakan Rasulullah:

عن أنس بن مالك ، قال : سئل النبي ﷺ عن الكبائر، فقال : «الإشراك بالله، وعقوق الوالدين، وقتل النفس، وشهادة الزور». متفق عليه

*Artinya: Dari sahabat Anas bin Malik berkata Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam ditanya tentang kaba'ir (dosa-dosa besar). Maka Beliau bersabda: "Menyekutukan Allah, durhaka kepada kedua orangtua, membunuh orang dan bersumpah palsu" (HR. Bukhari<sup>35</sup> dan Muslim)<sup>36</sup>*

<sup>34</sup> QS. An-Nisa' (4): 57.

<sup>35</sup> Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim, *Shahih Bukhori* (Beirut: Dar al-Fikr, 1981) No. 2653, jld. 13. hal 171.

<sup>36</sup> Muslim Bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim* (Beirut: Dar Ihya al-Turats al-'Arabiyy, 1441 H) No. 88, jld. 1, hal. 64.

2. Dengan bermuamalah yang baik akan menghindari kita dari berbuat sombong, sebagaimana yang dikatakan Rasulullah:

عن عبد الله بن مسعود ، قال : قال رسول الله ﷺ : لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ . رواه مسلم

*Artinya: Dari Abdullah bin Mas'ud berkata :Rasulullah ﷺ berkata tidak akan masuk surga orang yang di dalam hatinya terdapat kesombongan sebesar biji sawi.” (HR Muslim).<sup>37</sup>*

3. Dengan bermuamalah yang baik kita dapat menjadi bagian dari golongan Rasulullah, sebagaimana yang dikatakan Rasulullah:

عن أبي هريرة ، قال : قال رسول الله ﷺ : «مَنْ غَشِنَا فَلَيْسَ مِنَّا» . رواه مسلم

*Artinya: Dari abu Hurairah Radhiyallahu Anhu berkata Rasulullah ﷺ bersabda barangsiapa yang curang maka bukan dari golongan kami (HR Muslim).<sup>38</sup>*

Adapun adab-adab dalam beruamalah diantaranya adalah:

1. Meniatkan semata-mata hanya untuk Allah *taala*.
2. Apabila kita berkata kepada orang yang lebih tua, hendaknya berkata yang lembut dan mudah difahami.
3. Apabila kita bergaul dengan orang, hendaknya berbuat baik dan tidak berburuk sangka.
4. Hendaknya menjauhi dari hal-hal yang membahayakan dunia dan akhirat.
5. Hendaknya membersihkan hatinya dari setiap kecurangan, kotoran, khianat, hasad, keyakinan dan akhlak yang jelek.
6. Menjauhi pergaulan yang menjauhkan kita dari Allah *Ta'ala*.

---

<sup>37</sup> Muslim, *Shohih Muslim*, No. 91, jld. 1, hal. 65.

<sup>38</sup> Muslim, *Shohih Muslim*, No.101, jld. 1, hal. 69.

**BAB III**  
**PELAKSANAAN KEGIATAN**

**A. Gambaran Kegiatan**

**1. Waktu Kegiatan**

Kegiatan pembelajaran pada Pondok Pesantren Al-Choliq Kaliwates Jember Jawa Timur dilakukan pada tanggal 10 Juli 2023 - 25 Juli 2023.

No	Kegiatan	10 Juli	11 Juli	12 Juli	13 Juli	14 Juli	15 Juli	16 Juli	17 Juli
1	Pengajaran	●	●	●	●	-	●	-	●
2	Tanya Jawab	●	●	●	●	-	●	-	●
3	Setoran	●	●	●	●	-	●	-	●

No	Kegiatan	18 Juli	19 Juli	20 Juli	21 Juli	22 Juli	23 Juli	24 Juli	25 Juli
1	Pengajaran	●	●	●	●	-	●	-	●
2	Tanya Jawab	●	●	●	●	-	●	-	●
3	Setoran	●	●	●	●	-	●	-	●

Kegiatan pembelajaran pada santri-santri ini bersifat harian atau dilaksanakan setiap harinya dalam sepekan dan waktunya pada pukul 12.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB. Pemilihan hari berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara pembelajaran dan pihak Pondok Pesantren Al-Choliq. Adapun waktu pengajaran pada sore hari jika ada halangan pada kegiatan santri-santri setelah shalat Dzuhur, yaitu pada pukul 15.30 WIB sampai pukul 16.30 WIB.

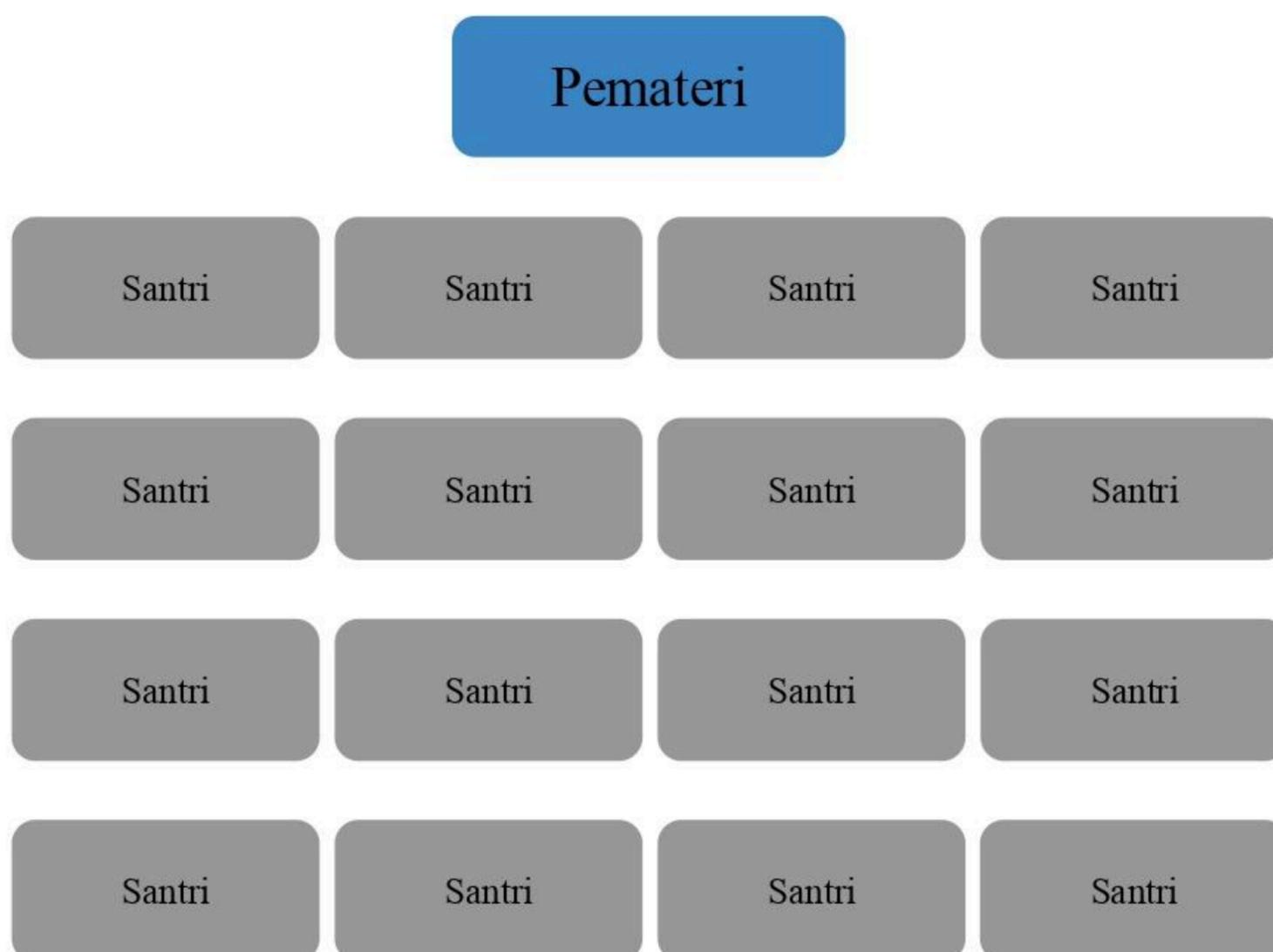
**2. Bentuk Kegiatan**

Bentuk kegiatan pengabdian pada peserta didik ini berupa pembelajaran, penyampaian hadis-hadis, dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengajaran dengan menggunakan buku panduan.
2. Penjelasan tentang kalimat-kalimat yang berada di buku panduan.
3. Penjelasan makna hadis-hadis secara rinci.
4. Memberikan contoh-contoh tentang gambaran hadis.
5. Tanya jawab antara peserta didik dan pendidik.
6. Setoran hadis-hadis yang telah ditentukan pendidik.
7. Ujian hafalan hadis-hadis secara lisan dan tertulis pada pertemuan terakhir pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran ini berupa majelis yang berbentuk sebagai berikut:



Format penataan kegiatan sebagaimana di atas ditujukan untuk menjadikan diskusi berlangsung dua arah dan ada interaksi langsung antara pemateri pembelajaran dan para peserta pembelajaran. Selain itu, proses pengamatan secara langsung dan pengambilan data kualitatif dengan metode Focus Discussion Group akan lebih efektif jika berlangsung interaksi aktif antara pendidik dan peserta pembelajaran.

## **B. Dinamika Keilmuan**

Kegiatan pembelajaran ini memiliki relevansi dengan kebutuhan peserta pembelajaran dari Pondok Pembelajaran Al Choliq-Kaliwates-Jember-Jawa Timur terhadap Adab dalam bermuamalah dalam kitab *Al-Arbain Al-Wildaniyah*.

## **C. Teori Yang Dihasilkan Saat Pendampingan**

### **1. Hasil Kegiatan**

Berdasarkan tanya jawab dan pengamatan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pembelajaran pada Pondok Pesantren Al-Choliq Kaliwates Jember Jawa Timur ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman pada Pondok Pesantren Al-Choliq Kaliwates Jember Jawa Timur tentang bagaimana penerapan adab dalam bermuamalah dari buku *Al-Arbain Al-Wildaniyah*.
- b. Berdasarkan pengamatan pada setiap pertemuan dan ujian evaluasi di akhir pembelajaran, pendidik menyimpulkan bahwa para peserta pembelajaran 81,25% berhasil mencapai target yang ditentukan sedangkan 18,75% sisanya gagal dalam mencapai target yang ditentukan oleh pendidik. Hal tersebut diketahui dari jumlah peserta didik keseluruhan yaitu 16 orang, yang berhasil 13 orang, dan yang gagal 3 orang.
- c. Pembelajaran ini berdampak positif untuk sebagian santri pada pembelajaran. Mereka memperlihatkan perubahan baik pada akhlak mereka di kelas ketika belajar mengajar sedang berlangsung. Mereka juga mengamalkan beberapa hadis-hadis yang disampaikan dalam pendidik. Hal tersebut diketahui dari perubahan sikap mereka ketika sedang belajar didalam kelas maupun di luar kelas. Namun terdapat sebagian lain santri yang tidak memperlihatkan dampak yang baik, mereka tetap seperti biasanya, dan terkadang pada saat pembelajaran.

- d. berlangsung mereka membuat keributan sehingga mengganggu peserta pembelajaran yang lain.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran pada Pondok Pesantren Al Choliq Kaliwates Jember Jawa Timur adalah:

- a. Besarnya minat dan antusiasme peserta pembelajaran selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar.
- b. Relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan santri Pondok Pesantren Al Choli Kaliwates Jember Jawa Timur untuk mendapatkan pengetahuan tentang adab dalam bermuamalah dalam kitab *Al-Arbain Al-Wildaniyah*.

Adapun faktor penghambatnya adalah:

1. Terdapat beberapa santri yang terlambat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terganggunya fokus para santri.
2. Kurangnya fasilitas untuk pembelajaran, yang menyebabkan para santri tidak bisa mengikuti kegiatan dengan baik.
3. Bercampurnya santri SD, SMP, dan SMA dalam satu kelas, yang mana daya tangkap santri-santri tersebut berbeda dan menyebabkan pengulangan penyampaian materi berkali-kali.

## **BAB IV**

### **DISKUSI KEILMUAN**

#### **A. Diskusi Data**

Data yang diperoleh dari pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada Pondok Pesantren Al Choliq-Kaliwates-Jember-Jawa Timur ini bersifat kualitatif, Sehingga pengolahan data bersifat non-numeric. Penyelenggara pembelajaran menggunakan metode pengolahan data FGD (*Focus Group Discussion*) yang mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau responden berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu.

Berdasarkan analisis situasi yang dihasilkan selama kegiatan pembelajaran pada Pondok Pesantren Al-Choliq Kaliwates Jember Jawa Timur, beberapa santri belum pernah mengetahui hadits-hadits dan adab bermuamalah, dan beberapa sudah pernah mendengar bahkan hafal namun tidak mengetahui makna dan sumber keaslian hadits tersebut.

Pendekatan dengan metode pengajaran dan tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran ini memiliki pengaruh yang baik. Pada pelaksanaan pembelajaran, terlihat para peserta pembelajaran sekitar 30 orang yang terdiri dari anak laki-laki dan perempuan sangat antusias dalam menyimak penjelasan dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan hadis-hadis yang disampaikan. Bahkan terjadi dialog dua arah dengan pendidik dalam kegiatan pembelajaran ini dan para peserta.

Usai pendidik menyampaikan materi, para peserta pembelajaran yang memiliki pertanyaan biasanya bertanya secara langsung kepada pendidik. Sebagian santri yang mengajukan pertanyaan merasa seluruh pertanyaan yang disampaikan terjawab dan terpecahkan. Sementara santri lain yang tidak terlibat diskusi mengaku sudah memahami materi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, hasil kegiatan pembelajaran secara garis besar mencakup beberapa komponen berikut:

1. Keberhasilan tujuan pengabdian.
2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan.
3. Kemampuan peserta dalam memahami materi.

## **B. Follow Up**

Berdasarkan minat dan antusiasme peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, penyelenggara pembelajaran merasa penting untuk memberikan fasilitas yang mendukung kegiatan pengabdian dengan baik. Respon dan antusias peserta yang sangat baik perlu untuk ditindaklanjuti yaitu dengan mengadakan kegiatan pembelajaran berikutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para santri mengenai adab-adab dalam bermuamalah dalam kitab *Al-Arbain Al-Wildaniyah* agar pola pikir mereka sudah terbiasa dengan mencontoh Rasulullah dan dapat menambah rasa cinta mereka terhadap Nabi ﷺ.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari pengamatan langsung di lapangan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Beberapa santri belum pernah mengetahui hadis-hadis dan adab bermuamalah, dan beberapa sudah pernah mendengar bahkan hafal namun tidak mengetahui makna dan sumber keaslian hadis tersebut dari kitab *Al-Arbain Al-Wildaniyah*. Dengan adanya kegiatan pembelajaran ini, akan menambah pengetahuan mereka tentang adab bermuamalah. Hal ini dilihat dari diskusi dua arah antara penyelenggara pembelajaran dengan peserta, dan melihat antusiasme peserta.
2. Kegiatan pembelajaran kepada Pondok Pesantren Al-Choliq Kaliwates Jember Jawa Timur ni memiliki dampak positif berupa bertambahnya wawasan peserta penyuluhan tentang adab-adab bermuamalah dalam kitab *Al-Arbain Al-Wildaniyah*. Kegiatan pembelajaran ini memberikan ruang diskusi bagi penyelenggara dan peserta dalam mendiskusikan hadis tersebut.
3. Para peserta pembelajaran 81,25% berhasil mencapai target yang ditentukan sedangkan 18,75% sisanya gagal dalam mencapai target yang ditentukan oleh penyuluh. Hal tersebut diketahui dari jumlah peserta didik keseluruhan yaitu 16 orang, yang berhasil 13 orang dan 3 orang yang gagal.

#### **B. PENUTUP**

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran pada Pondok Pesantren Al Choliq-Kaliwates-Jember-Jawa Timur tentang adab-adab bermuamalah dalam kitab *Al-Arbain Al-Wildaniyah* dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat diukur dengan komponen kriteria keberhasilan di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta pembelajaran setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Penyelenggara pembelajaran berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada peserta didik dalam memahami adab-adab bermuamalah dalam kitab *Al-Arbain Al-Wildaniyah*.

## **A. SARAN**

Hal-hal yang bisa dilakukan untuk memperbaiki kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Diharapkan pelaksana pembelajaran memiliki kemampuan dalam menertibkan peserta pembelajaran agar dapat berjalan dengan tertib dan tenang.
2. Menambah fasilitas kegiatan pengajaran dalam kegiatan pembelajaran, sehingga menambah efektifitas dan mencapai target pemahaman peserta pembelajaran yang lebih baik daripada sekedar menggunakan metode pengajaran biasa.
3. Mengembangkan kegiatan pembelajaran tidak hanya terbatas di Pondok Pesantren Al-Choliq Kaliwates Jember Jawa Timur agar manfaat yang di dapatkan lebih meluas terlebih pembahasannya adalah adab-adab bermuamalah dalam kitab *Al-Arbain Al-Wildaniyah*.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an al-Karim.*

Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim, *Shahih Bukhori*, Beirut: Dar al-Fikr, 1981.

Muslim Bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Beirut: Dar Ihya al-Turats al-'Arabiy, 1441 H.

Abu Daud Sulaiman Bin Asy'ats As-Sijistani, *Sunan Abi Daud*, Beirut: Maktabah Al-Ashriyah, 2011.

Ahmad Ibnu Syuaib Bin Ali Bin Sinan Abu Abdurrohman Al-Nasa'i, *Sunan Nasa'i* Beirut: Muassasah Arrisalah 1421.

Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad Ahmad*, Muassasah risalah

Abu Abdillah Muhammad bin Yazid bin Abdullah bin Majjah, *Sunan Ibnu Majah*, Maktab Al Ma'arif Min Nashr Wa Tauzi' 1997.

Al-Munawar, Sayid Agil Husain, *Studi Hadis Nabi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

M Azami, *Hadis Nabawi, Sejarah Dan Kodifikasinya*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994.

Al-Muhanna, Muhammad Ibnu Sulaiman, "*Al-Arbaun Al-Alwildaniyah.*" Riyad, 1441 H.

Mahfudh Atturmusy, *Manhaj Dzawin Nadhor*, Dar Al Fikri, BairutTT, Hal 8.

Zainul Mustain, "Kontribusi Hadis Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Islam*, Vol 12, No. 2 (2015).

Dahrin Sajadi, "Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 2 (2019)

Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim*: (Beirut: Dar Ihya al-Turats al-'Arabiy, 1441 H) no. 1599

## LAMPIRAN

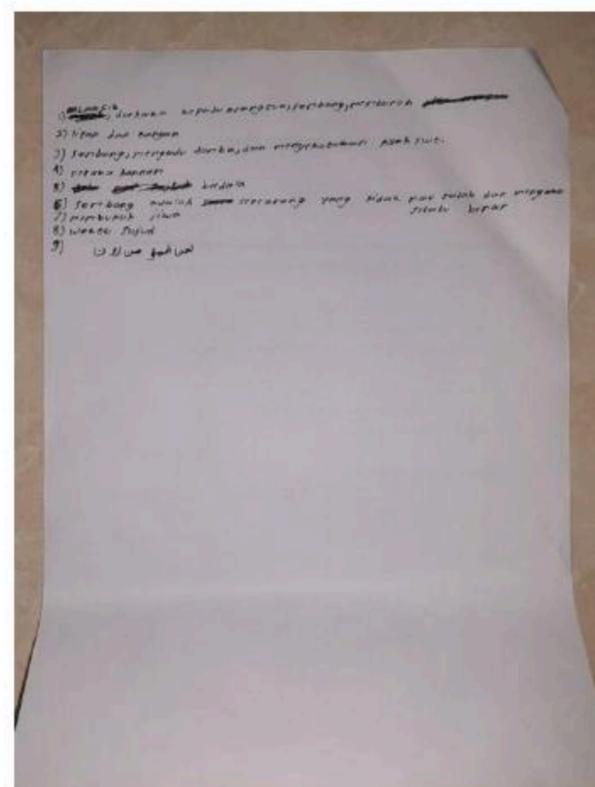
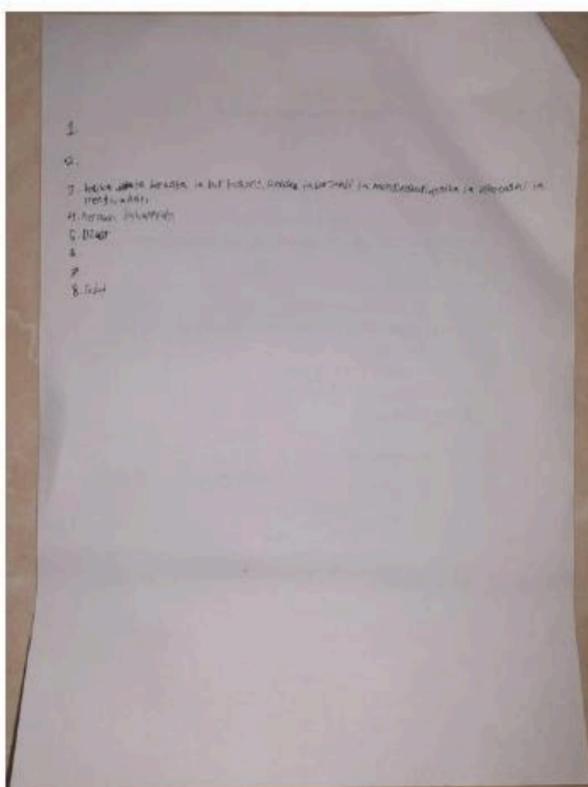
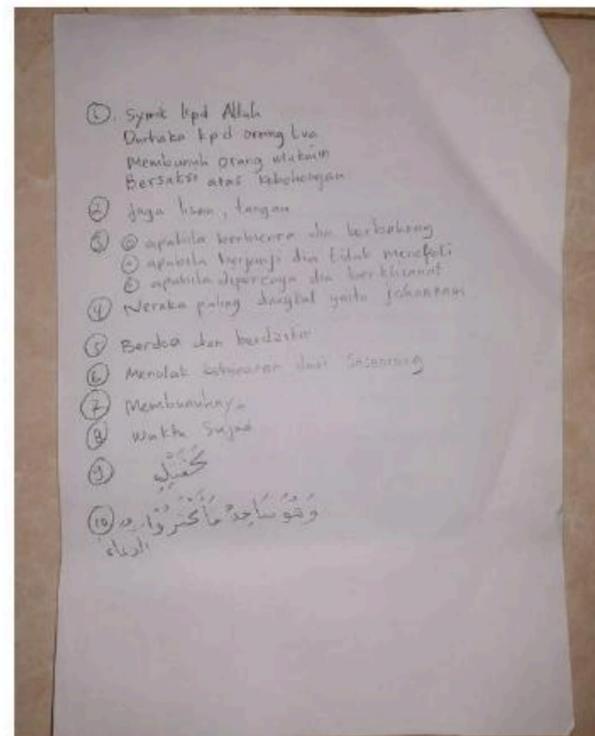
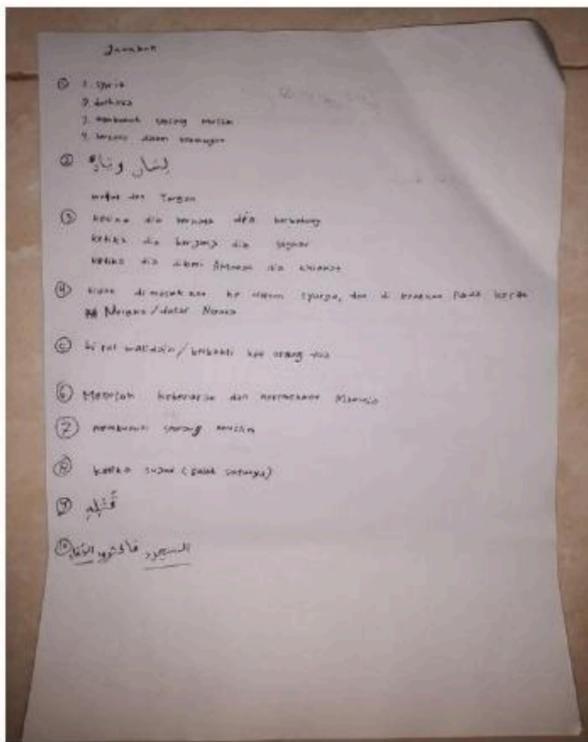
### A. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Choliq Jember



## B. Dokumentasi Evaluasi Ujian Kegiatan Pembelajaran



## C. Contoh Hasil Beberapa Ujian Evaluasi Yang Lulus Dan Gagal



## RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Fakh Najmudin  
TTL : Kediri, 19 Desember 1999.  
Alamat : Dsn. Sumber Urip, RT03/RW04, Desa Manggis, Kec.  
Ngancar, Kab. Kediri, Jawa Timur  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
No. Telepon : 085732325912  
Alamat email : fakihnajmudin02@gamil.com  
Nama Ayah : Edi Mudzakir  
Nama Ibu : Sukarti

### Riwayat pendidikan:

1. SDIT Almansur Kediri
2. SMP Islamic Center Bin Baz Yogyakarta
3. SMA Islamic Center Bin Baz Yogyakarta
4. Semester 9 Prodi Ilmu Hadits STDI Imam Syafi'i Jember.

Demikian Riwayat Hidup ini saya tulis dengan sebenarnya.

Jember, 26 Oktober 2023.



(M. Fakh Najmudin)  
NIM. 2019.38.1058